

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini ditampilkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan bagaimana implikasinya terhadap kemajuan bidang pendidikan. Selain itu pada bab ini juga akan disampaikan beberapa rekomendasi bagi para peneliti selanjutnya dengan minat penelitian yang sama.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal, diantaranya yaitu:

1. Tes Disposisi Berpikir Kritis dalam Biologi (TDBKB) yang dikembangkan atau dihasilkan merupakan tes yang dapat dikatakan sebagai instrumen yang memiliki standar yang baik dengan nilai validitas dan reliabilitas yang teruji atau baik. Tes Disposisi Berpikir Kritis dalam Biologi (TDBKB) dapat menjadi instrumen alternatif dalam melihat disposisi berpikir kritis mahasiswa dalam konteks biologi. Hal ini dibuktikan dengan nilai validitas konten, validitas konstruk dan koefisien alpha (*composite reliability*) yang dianalisis melalui *Content Validity Ratio* (CVR), *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) dan *Cronbach Alpha/Composite Reliability*. Adapun beberapa hasil analisis tersebut yang memperkuat kesimpulan diuraikan secara rinci sebagai berikut:
 - a. Berdasarkan hasil validasi enam orang ahli dan analisis *Content Validity Ratio* (CVR) yang mengungkapkan bahwa tes yang dikembangkan memiliki nilai CVR diatas nilai minimum atau nilai kritis CVR yang direkomendasikan menurut Wilson (2012).
 - b. Tes Disposisi Berpikir Kritis dalam Biologi (TDBKB) yang dikembangkan memiliki validitas konstruk yang baik. Hal ini dibuktikan dari hasil validasi konstruk ke sejumlah responden dari dua Universitas yang ada di Bengkulu. Validitas konstruk dianalisis melalui *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) yang mengungkapkan bahwa Tes Disposisi Berpikir Kritis dalam Biologi (TDBKB) memiliki indeks kelayakan model yang baik, diantaranya dibuktikan dengan nilai $\chi^2/df \leq 3$, $RMSEA \leq 0,08$, dan $CFI \geq 0,9$. Selain itu

uji *convergent validity* juga memperlihatkan nilai yang baik dibuktikan dari nilai *factor loading* dan nilai *Average Variance Extract (AVE)* di atas 0,5.

- c. Tes Disposisi Berpikir Kritis dalam Biologi (TDBKB) yang dikembangkan memiliki nilai reliabilitas yang tinggi. Berdasarkan analisis *Cronbach Alpha* dan *Composite Reliability (CR)* menunjukkan bahwa Tes Disposisi Berpikir Kritis dalam Biologi (TDBKB) memiliki nilai reliabilitas lebih dari 0,7 yaitu 0,98.
2. Berdasarkan hasil temuan pada tahap penggunaan Tes Disposisi Berpikir Kritis dalam Biologi (TDBKB) dapat disimpulkan bahwa secara umum mahasiswa Pendidikan Biologi di salah satu Perguruan Tinggi di Bengkulu memiliki profil disposisi berpikir kritis pada kriteria sedang. Selain itu hasil juga menunjukkan bahwa adanya perbedaan profil disposisi berpikir kritis mahasiswa pada semester 1 dan semester 3. Mahasiswa semester 3 memiliki profil disposisi berpikir kritis dengan kategori lebih baik daripada disposisi yang dimiliki mahasiswa pada semester 1.
3. Berdasarkan hasil analisis angket respon mahasiswa dapat disimpulkan bahwa Tes Disposisi Berpikir Kritis dalam Biologi (TDBKB) memiliki nilai kepraktisan dan keterbacaan yang tergolong baik.

5.2. Implikasi

Tes Disposisi Berpikir Kritis dalam Biologi (TDBKB) yang telah distandarisasi atau dibakukan dan memiliki keunggulan dibandingkan dengan instrumen pengukuran disposisi berpikir kritis pada umumnya mampu memberikan beberapa implikasi dalam bidang Pendidikan. Beberapa implikasi tersebut yaitu bahwa Tes Disposisi Berpikir Kritis dalam Biologi (TDBKB) memiliki beberapa potensi yaitu sebagai berikut:

1. Dosen dan pihak Program Studi harus lebih fokus dalam memperhatikan variabel disposisi berpikir kritis dalam pembelajaran di Perguruan Tinggi, misalnya menjadikan disposisi berpikir kritis sebagai target capaian pada kurikulum. Memprioritaskan dan fokus terhadap pengembangan disposisi berpikir kritis menjadi sama pentingnya dengan fokus keterampilan berpikir kritis. Hal ini disebabkan karena antara disposisi berpikir kritis dan keterampilan berpikir kritis merupakan dua komponen yang tidak dapat

dipisahkan. Kedua komponen ini saling mendukung satu sama lainnya. Pengembangan Tes Disposisi berpikir kritis dalam Biologi (TDBKB) dapat dimasukkan ke dalam rancangan kurikulum sebagai langkah atau upaya untuk mengembangkan disposisi berpikir kritis mahasiswa sesuai dengan target kurikulum yang telah dibuat.

2. Ada perbedaan profil disposisi berpikir kritis antara level perkuliahan yang menjelaskan disposisi berpikir kritis seseorang dapat mengalami perkembangan dari waktu ke waktu, sehingga dengan adanya Tes Disposisi Berpikir Kritis dalam Biologi (TDBKB) akan membantu pendidik memonitoring perkembangan tersebut dan membantu menentukan metode apa yang dapat dilakukan sebagai upaya meningkatkan disposisi seseorang.
3. Dengan adanya penelitian ini berimplikasi terhadap cara pandang pendidik (dosen) bahwa selain metode dan *output* pembelajaran, penting juga memperhatikan ketepatan cara penilaian atau instrumen asesmen yang digunakan dalam proses pembelajaran.

5.3. Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian dengan beberapa temuan-temuan penelitian, penulis dapat merekomendasikan beberapa hal bagi bidang praktisi dan peneliti selanjutnya. Adapun beberapa rekomendasi tersebut yaitu:

1. Bagi Praktisi

Instrumen Tes Disposisi Berpikir Kritis dalam Biologi (TDBKB) mampu memberikan kontribusi di bidang praktisi pendidikan. Adapun beberapa rekomendasi yang disarankan peneliti untuk bidang pratisi yaitu:

- a. Tes Disposisi Berpikir Kritis dalam Biologi (TDBKB) dapat digunakan dalam melihat sejauhmana disposisi berpikir kritis seseorang, sehingga pendidik (dosen) mampu menentukan upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan berpikir kritis seseorang baik disposisi maupun keterampilannya.
- b. Penggunaan Tes Disposisi Berpikir Kritis dalam Biologi (TDBKB) dalam proses pembelajaran sebagai usaha melihat bagaimana perkembangan disposisi seseorang.

- c. Tes Disposisi Berpikir Kritis dalam Biologi (TDBKB) yang dihasilkan dalam penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memprediksi potensi berpikir kritis

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan dikembangkannya Tes Disposisi Berpikir Kritis dalam Biologi (TDBKB) yang telah distandarisasi atau dibakukan peneliti dapat menyarankan beberapa hal untuk peneliti selanjutnya. Adapun beberapa rekomendasi atau saran tersebut secara rinci yaitu:

- a. Instrumen Tes Disposisi Berpikir Kritis dalam Biologi (TDBKB) dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang profil atau pemetaan disposisi berpikir kritis mahasiswa (meneliti tentang variabel disposisi berpikir kritis). Tes ini dapat menjadi instrumen alternatif untuk mengukur disposisi seseorang pada penelitian selanjutnya yaitu dalam konteks biologi.
- b. Peneliti selanjutnya dapat menjadikan pengembangan tes yang telah dilakukan peneliti (pengembangan Tes Disposisi Berpikir Kritis dalam Biologi) sebagai rujukan atau kerangka acuan dalam mengembangkan instrumen disposisi berpikir kritis untuk mata kuliah tertentu atau bidang lainnya.
- c. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terkait uji validitas prediktif.